

50 Kelurahan Dipasang Sensor Cuaca

☛ Sambungan dari Hal 8

Menurut Yana, Kota Bandung sebagai smart city harus terus meningkatkan inovasi untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat.

"Ini sedang kami kembangkan agar nantinya tak hanya kelurahan saja yang punya," imbuh Yana.

Sementara itu, Kepala Dinas

Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, Ahyani Raksanagara menambahkan, sensor deteksi cuaca yang terpasang berbeda dengan yang dimiliki Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Sensor dari CBN itu langsung ditempatkan di kelurahan. Sedangkan sensor BMKG melalui satelit.

"Prediksinya semakin banyak maka sensor akan se-

makin baik. Kita bisa mengomparasi dan masyarakat secara terbuka bisa mengetahuinya," tutur Ahyani.

Sedangkan Chief Operating Officer Cyberindo Aditama (CBN), Marcelus Ardiwinata mengatakan, pihaknya siap berkolaborasi dan membantu kota Bandung di sisi lingkungan khususnya cuaca.

"Pemkot Bandung memi-

liki layanan Smart City. Kami bergerak untuk memberikan layanan cuaca," ujanya.

Marcelus mengungkapkan, melalui sensor tersebut dapat memantau suhu, arah angin, kecepatan angin, sensor ultraviolet dan violet radiation. Sensor ini akan mengirim data per 30 detik yang masuk ke cloud.

Data mentah yang terkumpul, lanjutnya, terbuka dan

bisa digunakan oleh kelurahan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

"Siapa pun boleh menggunakan data ini. Namun khusus untuk Kota Bandung, saya menginginkan model yang kami kembangkan bisa menjadi contoh bagi daerah lain," tambahnya.

Marcelus menambahkan,

dalam konsep smart city harus melibatkan publik. Karena itu, agar bisa terus berkembang pihaknya menggelar Hackathon: Hackbdgweather 2019 pada 23-24 Januari lalu di Kota Bandung.

Acara tersebut mencari juara aplikasi cuaca, yang kemudian akan dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Tercatat

sebanyak 38 tim dari berbagai perguruan tinggi mengikuti acara ini. Dari 38 peserta, tercatat 15 finalis dan 3 pemenang yang rencananya akan diterapkan untuk membantu dalam hal cuaca.

"Semua peserta konsepnya bagus, kita apresiasi karena kaum milenial saat ini lebih berkembang dari segi teknologinya," pungkasnya. (mur)